
STUDI PUSTAKA TENTANG IMPLEMENTASI MANAJEMEN BUDGETING DI BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL

¹Kiara Syahida, ²Jauza Eka Rafita

^{1,2}UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia

Email: kiarasyahida17@gmail.com

Abstract

This research examines the implementation of budgeting management at the National Amil Zakat Agency (BAZNAS) with the primary objective of identifying the strengths and weaknesses of the existing budgeting system. Budgeting management is critical for achieving efficiency, transparency, and accountability in fund utilization, particularly in the context of managing zakat funds aimed at improving community welfare. The study employs a literature review method by analyzing various written sources, including academic books, scholarly journals, online articles, BAZNAS annual reports, and other official publications related to budgeting management and zakat administration. Using a descriptive-qualitative approach, the study finds that the adoption of a structured system, such as the Planning Programming Budgeting System (PPBS), has significantly contributed to enhancing the performance of budgeting management at BAZNAS. Nevertheless, the literature analysis reveals several key gaps, including the lack of systematic documentation during the planning phase, limitations in financial evaluation and reporting, and challenges in balancing the operational needs with empowerment programs. These findings indicate the necessity for improvements in internal control mechanisms and the optimal integration of information systems to support greater transparency and accountability in fund usage. The strategic recommendations derived from this research are expected to serve as a basis for innovative improvements in the budgeting process. Such advancements would enable BAZNAS to manage zakat funds more adaptively and effectively, thereby supporting its social programs and initiatives for economic empowerment.

Keywords: Budgeting Management, BAZNAS, Zakat, PPBS, Accountability, Transparency, Islamic Finance

Abstrak

Penelitian ini mengkaji implementasi manajemen budgeting di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dengan tujuan utama mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan sistem penyusunan anggaran yang ada. Manajemen budgeting merupakan aspek penting dalam mencapai efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas penggunaan dana, terutama dalam konteks pengelolaan dana zakat yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan umat. Penelitian menggunakan metode studi pustaka dengan menganalisis berbagai sumber tertulis, seperti buku, jurnal ilmiah, artikel online, laporan tahunan BAZNAS, dan dokumen resmi lainnya. Melalui pendekatan deskriptif-kualitatif, studi ini menemukan bahwa penerapan sistem terstruktur seperti Planning Programming Budgeting System (PPBS) telah berkontribusi pada peningkatan kinerja pengelolaan anggaran. Namun, analisis literatur mengungkapkan beberapa gap penting, antara lain kurangnya dokumentasi sistematis pada tahap perencanaan, keterbatasan dalam evaluasi serta pelaporan keuangan, dan tantangan dalam menyeimbangkan kebutuhan operasional dengan program pemberdayaan. Temuan ini menunjukkan perlunya perbaikan mekanisme kontrol internal dan integrasi sistem informasi yang lebih optimal guna mendukung transparansi dan akuntabilitas penggunaan dana. Rekomendasi strategis yang dihasilkan diharapkan dapat dijadikan dasar inovasi untuk mengoptimalkan proses budgeting, sehingga pengelolaan dana zakat di BAZNAS dapat berjalan lebih adaptif dan efektif dalam mendukung program sosial dan pemberdayaan ekonomi umat.

Kata Kunci: Manajemen Anggaran, BAZNAS, Zakat, PPBS, Akuntabilitas, Transparansi, Keuangan Syariah

PENDAHULUAN

Manajemen budgeting dalam organisasi nonprofit menjadi aspek krusial dalam mencapai efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas penggunaan dana. Khususnya di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), pengelolaan anggaran yang tepat sangat penting mengingat peran BAZNAS dalam mengoptimalkan potensi dana zakat untuk kesejahteraan umat. Sistem budgeting yang baik tidak hanya memastikan bahwa setiap rupiah digunakan secara optimal, tetapi juga membangun kepercayaan publik melalui pelaporan yang akurat dan terstandarisasi. Beberapa studi menunjukkan bahwa pengintegrasian pendekatan sistematis dalam penyusunan anggaran, seperti Planning Programming Budgeting System (PPBS), telah memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kinerja pengelolaan anggaran di BAZNAS (Aysa, Ma'rifah, & Alamsyah, 2024)

Meskipun BAZNAS telah menerapkan berbagai metode dalam penyusunan anggaran, masih terdapat gap yang perlu diangkat. Masalah mendasar yang sering dijumpai antara lain adalah kurangnya dokumentasi sistematis pada tahap perencanaan anggaran, keterbatasan dalam evaluasi serta pelaporan keuangan, dan tantangan dalam menyeimbangkan antara kebutuhan operasional dengan program pemberdayaan umat. Gap tersebut mengindikasikan bahwa masih ada ruang untuk peningkatan dalam hal transparansi dan akuntabilitas, yang pada akhirnya berdampak pada efektivitas penggunaan dana zakat secara menyeluruh (Aysa, Ma'rifah, & Alamsyah, 2024). Selain itu, analisis pengelolaan keuangan zakat di BAZNAS berdasarkan peraturan yang berlaku menekankan urgensi perbaikan dalam mekanisme kontrol internal guna mencapai kinerja yang optimal (Fachrurazi, Kurniati, & Soqdiah, 2020)

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji praktik manajemen budgeting di BAZNAS secara mendalam, dengan fokus untuk mengidentifikasi kekuatan serta kelemahan dalam sistem penyusunan anggaran yang ada. Studi pustaka ini akan mengintegrasikan pendekatan teoretis dan empiris guna mendapatkan gambaran yang komprehensif tentang bagaimana proses budgeting dapat dioptimalkan dalam konteks organisasi nonprofit berbasis syariah. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat menawarkan model perbaikan dan inovasi dalam proses budgeting yang juga mengakomodasi dinamika kebutuhan operasional dan program sosial di lingkungan BAZNAS (Muslikhun, Muhyiddin, & Aziz, 2025).

Artikel ini memiliki manfaat ganda, yakni secara akademis dan praktis. Dari sisi akademis, kontribusi penelitian ini memperkaya literatur tentang manajemen budgeting di organisasi nonprofit, khususnya melalui penerapan pendekatan keuangan syariah yang relevan dengan konteks BAZNAS. Sedangkan dari sisi praktis, rekomendasi yang dihasilkan dapat dijadikan pedoman strategis untuk pengelola BAZNAS dalam merumuskan sistem budgeting yang lebih adaptif, efektif, dan akuntabel. Peningkatan kualitas pengelolaan anggaran ini secara tidak langsung turut mendukung keberlanjutan program pemberdayaan ekonomi umat melalui optimalisasi distribusi dana zakat (Muslikhun, Muhyiddin, & Aziz, 2025).

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka (literature review), yaitu dengan

mengkaji berbagai sumber tertulis yang relevan terkait implementasi manajemen budgeting, khususnya pada organisasi non-profit seperti Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS). Pemilihan metode studi pustaka dilakukan guna menganalisis dan mensintesis berbagai pemikiran, teori, serta temuan dari penelitian-penelitian sebelumnya dalam rangka memahami bagaimana praktik manajemen budgeting diterapkan dalam konteks lembaga pengelola zakat. Metode ini terbukti efektif dalam memberikan gambaran menyeluruh tentang fenomena yang diteliti, sebagaimana telah diaplikasikan dalam berbagai studi keuangan dan pengelolaan zakat (Wibowo, 2024).

Sumber data dalam penelitian ini meliputi buku-buku akademik, jurnal ilmiah, artikel online, laporan tahunan BAZNAS, serta publikasi resmi lainnya yang memiliki keterkaitan dengan topik manajemen budgeting dan pengelolaan zakat. Literatur-literatur tersebut dipilih secara purposive, yaitu dengan mempertimbangkan relevansi, kredibilitas, dan kemutakhiran informasi.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran database jurnal online seperti Google Scholar, Garuda, dan SINTA, serta dokumen resmi yang diterbitkan oleh BAZNAS. Setelah data dikumpulkan, dilakukan analisis secara deskriptif-kualitatif, yaitu dengan membaca, memahami, kemudian mengklasifikasi informasi berdasarkan tema-tema tertentu seperti: konsep manajemen budgeting, implementasi budgeting di BAZNAS, tantangan yang dihadapi, serta strategi yang digunakan.

Dengan pendekatan ini, diharapkan artikel dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang bagaimana manajemen budgeting dijalankan oleh BAZNAS serta kontribusinya terhadap efektivitas pengelolaan dana zakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari literatur yang telah dikaji, implementasi manajemen budgeting di BAZNAS menunjukkan penerapan pendekatan terstruktur seperti Planning Programming Budgeting System (PPBS). Pendekatan ini melibatkan rangkaian aktivitas yang terdiri atas perencanaan target, perumusan program, penyusunan anggaran, dan evaluasi kinerja anggaran secara berkala. Hasil-hasil penelitian mengindikasikan bahwa penggunaan sistem ini berkontribusi pada peningkatan transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi pengelolaan dana zakat, sehingga memungkinkan alokasi dana yang lebih tepat sasaran dalam mendukung program-program sosial (Aysa, Ma'rifah, & Alamsyah, 2024).

Konsep manajemen budgeting yang diterapkan di BAZNAS berlandaskan pada integrasi antara prinsip perencanaan strategis dan nilai-nilai keuangan syariah. Proses budgeting di BAZNAS tidak hanya sekadar menyusun anggaran, tetapi juga melibatkan tahapan sistematis seperti penetapan rencana target, pengembangan program yang sesuai dengan tujuan dakwah dan sosial, penerapan mekanisme pengendalian, serta evaluasi yang menyeluruh. Pendekatan PPBS yang digunakan memberikan kerangka kerja sehingga setiap tahap perencanaan dan eksekusi anggaran dapat berjalan secara konsisten dan adaptif terhadap dinamika perubahan lingkungan eksternal (Puput, 2023).

Literatur mengidentifikasi beberapa hambatan yang mengganggu optimalisasi manajemen budgeting di BAZNAS. Di antaranya adalah keterbatasan sumber daya manusia yang memiliki keahlian khusus dalam pengelolaan keuangan syariah dan teknologi informasi, serta infrastruktur pendukung yang kurang memadai untuk mendigitalisasi proses budgeting. Selain

itu, kendala dalam dokumentasi dan pelaporan keuangan secara rutin juga menjadi faktor penghambat yang mengurangi kemampuan evaluasi kinerja secara menyeluruh. Temuan ini menyoroti pentingnya pembaruan sistem dan peningkatan kapasitas internal sebagai bagian dari upaya perbaikan (Puput, 2023).

Di samping itu, infrastruktur penunjang, terutama sistem informasi manajemen (SIM Baznas), masih belum optimal dan belum mampu menyediakan data secara real-time untuk keperluan evaluasi kinerja anggaran. Penelitian skripsi yang dilakukan di BAZNAS Kabupaten Sidenreng Rappang juga menyoroti kendala kurangnya sinergi dan komunikasi antara unit di tingkat pusat dan daerah, yang berdampak pada ketidakkonsistenan standar perencanaan dan pelaporan keuangan. Kondisi tersebut menghambat pengambilan keputusan strategis berbasis data, sehingga optimalisasi manajemen budgeting secara menyeluruh masih sulit tercapai (AM, 2024)

Untuk mengatasi hambatan yang telah diidentifikasi, beberapa strategi telah dan dapat diimplementasikan. Penggunaan pendekatan PPBS merupakan salah satu solusi utama yang terbukti meningkatkan koordinasi antara perencanaan dan evaluasi anggaran. Selain itu, peningkatan pelatihan intensif bagi pegawai dalam penguasaan teknologi informasi dan manajemen keuangan syariah dianggap kritis untuk memastikan kelancaran proses budgeting. Strategi lainnya mencakup penerapan audit internal secara berkala dan penguatan kerjasama lintas lembaga sebagai bentuk benchmarking, sehingga praktik terbaik dapat diadopsi dan disesuaikan dengan kondisi operasional BAZNAS (Aysa, Ma'rifah, & Alamsyah, 2024).

Strategi ini juga disertai upaya peningkatan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan intensif dalam aspek keuangan syariah dan perangkat teknologi informasi, guna menjembatani gap kompetensi yang ada. Selanjutnya, pengembangan dan adopsi SIM yang terintegrasi secara menyeluruh diharapkan dapat memperbaiki aliran informasi antar unit operasional, sehingga proses komunikasi dan koordinasi pun menjadi lebih efisien. Pendekatan yang menggabungkan prinsip manajemen keuangan syariah dengan transformasi digital ini menawarkan jalan praktis untuk mengoptimalkan fungsi budgeting di BAZNAS, sekaligus memastikan bahwa alokasi dana dilakukan secara tepat sasaran dan berkelanjutan (Sa'diah, Zakariah, Iqbal, & Suwarna, 2023)

Keterpaduan antara teori dan praktik terlihat jelas dalam implementasi manajemen budgeting di BAZNAS. Konsep teoretis mengenai perencanaan strategis, pengendalian yang sistematis, dan evaluasi kinerja telah diterjemahkan ke dalam praktik nyata melalui penerapan standar operasional yang berpedoman pada PPBS. Pendekatan teoretis ini mendasari perancangan model anggaran yang adaptif, yang tidak hanya mencakup aspek teknis penyusunan anggaran, tetapi juga penguatan transparansi dan akuntabilitas. Dengan demikian, terdapat sinergi yang kuat antara fondasi teoretis dan implementasi praktik yang akhirnya mendukung pencapaian tujuan sosial dan keberlanjutan pengelolaan dana zakat di BAZNAS.

KESIMPULAN

Implementasi manajemen budgeting di BAZNAS telah mengalami kemajuan dengan penerapan sistem terstruktur seperti Planning Programming Budgeting System (PPBS). Penerapan pendekatan ini telah meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi pengelolaan dana zakat, sehingga setiap rupiah dapat digunakan secara optimal untuk

mendukung program-program sosial. Namun demikian, masih terdapat sejumlah gap yang perlu diatasi, terutama terkait dengan kurangnya dokumentasi sistematis di tahap perencanaan anggaran, keterbatasan evaluasi dan pelaporan keuangan, serta tantangan dalam menyeimbangkan antara kebutuhan operasional dan program pemberdayaan umat. Temuan ini menekankan perlunya pembaruan mekanisme kontrol internal dan integrasi sistem informasi manajemen yang lebih baik guna mendukung akurasi dan keandalan data keuangan

Selanjutnya, pendekatan teoretis yang mengintegrasikan nilai-nilai keuangan syariah dengan strategi perencanaan strategis dapat diterjemahkan ke dalam praktik melalui model budgeting yang adaptif. Dengan menggabungkan analisis teoretis dan empiris, penelitian ini berhasil mengidentifikasi kekuatan serta kelemahan dalam sistem penyusunan anggaran BAZNAS. Rekomendasi yang dihasilkan, seperti peningkatan pelatihan intensif bagi sumber daya manusia, penerapan audit internal berkala, dan pengembangan sistem informasi terintegrasi, diharapkan dapat mengoptimalkan proses budgeting sehingga BAZNAS dapat lebih responsif terhadap dinamika kebutuhan operasional dan program sosial

Akhirnya, sinergi antara teori dan praktik dalam pengelolaan manajemen budgeting di BAZNAS tercermin dalam upaya peningkatan transparansi serta pelaksanaan kontrol internal yang mendukung keberlanjutan program pemberdayaan ekonomi umat. Integrasi pemanfaatan teknologi informasi dan inovasi digital, seperti yang diusulkan dalam penelitian ini, menawarkan solusi praktis untuk mengatasi hambatan yang ada. Pendekatan ini tidak hanya memberikan dampak positif bagi operasional BAZNAS, tetapi juga berpotensi menjadi model bagi organisasi nonprofit lain dalam upaya mengoptimalkan pengelolaan dana zakat secara menyeluruh

REFERENSI

1. AM, S. (2024). *PROBLEMATIKA PENGUMPULAN DANA ZAKAT PADA BAZNAS KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG*. PAREPARE : PROGRAM STUDI MANAJEMEN ZAKAT DAN WAKAF FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE .
2. Aysa, I. R., Ma'rifah, S., & Alamsyah, M. (2024). IMPLEMENTASI PENDEKATAN PLANNING PROGRAMMING BUDGETING SYSTEM (PPBS) PADA PENYUSUNAN ANGGARAN DI BAZNAS. *AL-MANSYUR* 2(1), 109-118.
3. Fachrurazi, Kurniati, P., & Soqdhah, N. A. (2020). Analisis Pengelolaan Keuangan Zakat Pada BAZNAS Berdasarkan Peraturan BAZNAS Nomor 5 Tahun 2018. *BISEI : Jurnal Bisnis dan Ekonomi Islam* Vol. 7 No. 2, 113–122.
4. Muslikhun, A., Muhyiddin, A., & Aziz, R. (2025). Pengaruh Pengelolaan Dana Zakat Profesi BAZNAS Kabupaten Brebes terhadap Optimalisasi Penyaluran Dana Zakat. *Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah*, 9(2), 109–128.
5. Puput, A. (2023). *IMPLEMENTASI FUNGSI MANAJEMEN DI BAZNAS KOTA BANDAR*

LAMPUNG DALAM MENINGKATKAN PENGELOLAAN ZAKAT. LAMPUNG: FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN.

6. Sa'diah, H., Zakariah, M. A., Iqbal, M., & Suwarna, A. P. (2023). MANAJEMEN PENGELOLA KEUANGAN ZAKAT INFAQ DAN SEDEKAH PADA BAZNAS KABUPATEN KOLAKA. *JEBS : Jurnal Ekonomi Bisnis Syariah Volume (6) No. (1) , 24 - 32.*
7. Wibowo, M. (2024). Analisis Efisiensi dan Efektivitas Pengelolaan Keuangan Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Ngawi Tahun 2021-2023. *MADANI : Jurnal Ilmiah Multidisiplin Vol 2, No 9, 210-217.*